

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tradisi Badewa yang ada di masyarakat suku Dayak Bakumpai muslim di desa Asia Baru merupakan suatu tradisi pengobatan tradisional turun temurun dari nenek moyang atau leluhur kami. Untuk melakukan tradisi ini tidak sembarang orang karena hanya berlaku pada keturunannya saja sebagai mediator yang bisa mengobati orang sakit terkena penyakit gaib. Untuk tempat pelaksanaannya biasanya di adakan di lapangan terbuka dan di rumah salah satu dari keturunan Badewa (*saman*) ini. Dan alat pelaksanaan tradisi Badewa ini ialah pakaian yang serba kuning (warna keramat), alat musik (gamelan), dupa (mayan), *piduduk*, dan makanan seperti kue (wadai) 40 buah. Setelah acara selesai maka akan dibacakan do'a selamat, do'a tolak bala dan do'a-do'a yang lainnya menandakan acara telah selesai sehingga makanan yang sebelumnya di siapkan dan sesajen itu dipersilahkan untuk mekaninya biar makananya tidak mubazir.
2. Pandangan tafsir akidah tentang tradisi Badewa dalam Islam tidak melarang bahwa manusia meminta bantuan kepada jin. Jika bisa menundukkan dan meminta bantuan kepada makhluk gaib ini, untuk melakukan hal-hal tertentu asal bukan perbuatan haram , maka tidak masalah.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah dalam kitab *Majmu'atul Fatawa* menyampaikan bahwa meminta bantuan kepada jin sama seperti meminta bantuan

kepada sesama manusia, "Jika minta bantuan untuk melakukan hal-hal mubah kepada jin, maka hukumnya boleh. Namun jika minta bantuan untuk melakukan hal-hal haram, maka hukumnya haram,". Menurut *Fatwa Syabakah Islamiyah*, no. 65551, Bahwa meminta bantuan atau bekerja sama dengan **Jin** bukanlah sesuatu yang haram secara mutlak. Karena jin termasuk makhluk Allah yang mendapatkan beban aturan syariat sebagaimana manusia.

B. Saran

Penulis sadar bahwa penelitian ini masih belum untuk mencapai tingkatan yang sempurna, masih terdapat banyak kekeliruan dan kekurangan dalam skripsi ini, baik itu terkait dengan data, penelitian, maupun analisis mengenai tradisi Badewa dalam pandangan tafsir akidah. Oleh sebab itu, dimohonkan agar para pembaca bisa mendalami penelitian ini lebih lanjut lagi dan mengembangkannya agar menjadi hasil penelitian yang lebih baik.

Beberapa hal yang perlu dikaji antara lain, yaitu melakukan penelitian atau kajian yang lebih mendalam mengenai penafsiran dalam beberapa ayat yang ada di skripsi ini, kurangnya beberapa bahan dokumentasi dan pertanyaan yang dilakukan di lapangan sehingga masih ada beberapa yang harus disiapkan lagi di skripsi ini.